

**PENGARUH MEDIA INTERNET DI SEKOLAH TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI JURUSAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

SUMARNI

NIM. 10816003730

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH MEDIA INTERNET DI SEKOLAH TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI JURUSAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

SUMARNI

NIM. 10816003730

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

SUMARNI (2011) : Pengaruh Media Internet Di Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Media Internet di Sekolah (variabel bebas/independen atau variabel X) dan Minat Belajar siswa (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara media Internet di Sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA negeri 1 Bangkinang. Sedangkan rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang, sedangkan objeknya adalah pengaruh Media Internet di Sekolah terhadap minat belajar siswa. Populasinya adalah 128 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 50% dari jumlah populasi dengan teknik random sampling (acak). Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian Regresi yang kedua variabelnya bersifat ordinal, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik Regresi linear sederhana menggunakan SPSS dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Bangkinang, hasil analisis Regresi Linear sederhana yaitu $Y = 21,632 + 0,693$ yang artinya bahwa setiap kali variabel X (media Internet di sekolah) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (minat belajar siswa) bertambah 0,693 dan bila variabel X tetap maka variabel Y akan naik sebesar 21,632.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis	9
1. Pengertian Media Pendidikan	9
2. Ciri-Ciri Media Pendidikan	10
3. Pengertian Internet	11
4. Manfaat Media Internet	12
5. Fungsi Media Internet	14
6. Pengertian Minat Belajar	15
7. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar.....	19
8. Ciri-Ciri Minat Belajar siswa.....	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Konsep Operasional	23
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	
1. Asumsi Dasar	24
2. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian Secara Umum	31
1. Sejarah SMA Negeri 1 Bangkinang	31
2. Visi dan Misi	32
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bangkinang.....	34
4. Tenaga Pengajar	35
5. Keadaan Siswa	37
6. Sarana dan Prasarana	38
7. Kurikulum	39
B. Penyajian Data	39
C. Analisa Data.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL IV. 1	Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar Sampai Dengan Sekarang	32
TABEL IV.2	Tenaga Pengajar (Guru) Sma Negeri 1 Bangkinang	35
TABEL IV. 3	Daftar Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang	37
TABEL IV.4	Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bangkinang	38
TABEL IV.5	Siswa Menggunakan Media Internet Disekolah Pada Mata Pelajaran Ekonomi	40
TABEL IV. 6	Siswa Menggunakan Media Internet Disekolah Untuk Mencari Informasi Tentang Materi Ekonomi	41
TABEL IV. 7	Siswa Membuka Situs yang Berkaitan Dengan Materi Ekonomi	41
TABEL IV. 8	Siswa Paham Belajar Ekonomi Menggunakan Media Internet Disekolah	42
TABEL IV. 9	Siswa Menggunakan Menggunakan Media Internet Disekolah Untuk Mengerjakan Tugas Ekonomi	43
TABEL IV. 10	Siswa Mempelajari Informasi Ekonomi yang Di Dapat Dari Media Internet Disekolah.....	43
TABEL IV. 11	Siswa Bertanya Pada Saat Belajar Ekonomi Menggunakan Media Internet Di Sekolah	44
TABEL IV. 12	Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan Dalam Proses Belajar Menggunakan Media Internet di Sekolah	45
TABEL IV. 13	Siswa Selalu Ikut Berpartisipasi (Aktif) Dalam Belajar Ekonomi Menggunakan Media Internet di Sekolah	45
TABEL IV. 14	Siswa Selalu Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru Ekonomi	46

TABEL IV. 15	Siswa Mengikuti Proses Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Media Internet Sampai Akhir Pelajaran	47
TABEL IV. 16	Siswa Merasa Beruntung Belajar Ekonomi Menggunakan Media Internet	47
TABEL IV. 17	Rekapitulasi Jawaban Dari Hasil Angket Media Internet (Variabel X).....	48
TABEL IV.18	Rekapitulasi Jawaban Dari Hasil Minat Belajar Siswa (Variabel Y)	49
TABEL IV.19	Rekapitulasi Pasangan Data Variabel X Dan Y	49
TABEL IV.20	Descriptive Statistics	50
TABEL IV.21	Descriptive Statistics	51
TABEL IV. 22	Anova ^b	51
TABEL IV.23	Coefficients ^a	52
TABEL IV. 24	Correlations	55
TABEL IV. 25	Model Summary ^b	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Abu ahmadi mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis, terarah kepada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan peserta didik.¹ Seiring dengan berkembangnya kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya pada suatu lingkungan belajar².

¹ Abu ahmadi dan Nuruhbiyati, 2001, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta. Hlm 69

² Bambang Warsita, 2008, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta. Hlm 144

Pengaruh merupakan kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu seperti orang, benda, yang turut membentuk waktu atau perbuatan seseorang.³ Media sebagai sumber belajar siswa sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah, karena dengan adanya media sumber di sekolah, akan dapat menimbulkan suatu kekuatan yang akan meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Media pendidikan merupakan seperangkat alat dan sumber belajar untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dalam rangka mencapai standar kompetensi.⁴ Media Internet merupakan salah satu kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung kebutuhan siswa untuk mendapatkan sumber belajar. Internet adalah seperangkat media pembelajaran yang berupa jaringan yang dapat menghubungkan antara satu orang dengan yang lainnya.

Media internet dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru di sekolah sehingga siswa menjadi berminat untuk belajar. Internet merupakan salah satu media pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran di sekolah. Isjoni mengatakan bahwa media internet sebagai sarana dalam pendidikan merupakan suatu hal yang mendukung dalam proses

³ Peter Salim dan Yenny Salim, 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta, Modern English Press. Hlm 1126

⁴ Abu Anwar, 2007, *Media Pembelajaran*, Pekanbaru, Suska Press. Hlm 11

pembelajaran sehingga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.⁵

Media internet di sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat juga dijadikan sebagai pengganti guru dalam memberikan tambahan informasi pengetahuan yang lebih luas kepada siswa. Media internet mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan media ini, siswa dapat melihat informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru, sehingga siswa menjadi berminat untuk belajar. Adanya media internet di sekolah, siswa dapat dengan mudah mengakses informasi pada saat siswa tersebut berada di sekolah tanpa harus pergi mencari jaringan internet keluar pada saat jam sekolah. Penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran di sekolah yang semakin meluas, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini dimungkinkan diselenggarakannya proses pembelajaran yang lebih efektif.⁶

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁷ Minat belajar dapat diartikan suatu rasa lebih suka ataupun kecenderungan hati kepada pelajaran, faktor minat sangatlah menentukan karena dengan adanya minat siswa akan sungguh-sungguh

⁵ Isjoni, 2005, *Mendayagunakan Teknologi Pengajaran*, Pekanbaru, Unri Press. Hlm 23

⁶ Bambang Warsita, *Op. Cit.* Hlm 144

⁷ Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT Rineka Cipta. Hlm 180

berbuat dan bertindak serta tekun dalam mempelajari pelajaran disekolah. Minat dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar.

Mata pelajaran ekonomi merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting untuk di pelajari oleh siswa, karena dengan mempelajarinya siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan hidup oleh sebab itu agar siswa dapat menimbulkan minatnya untuk belajar perlu adanya dukungan media pembelajaran seperti internet. Proses pembelajaran melalui media internet disekolah di harapkan agar siswa lebih berminat untuk mempelajari pelajaran disekolah khususnya mata pelajaran ekonomi.

Fenomena yang terjadi pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang adalah bahwa siswa menggunakan media internet dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya siswa kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi. Siswa langsung dapat mengakses informasi mengenai materi ekonomi yang disarankan oleh guru untuk mencarinya di internet. Siswa langsung dapat mengaksesnya, tanpa harus pergi mencari jaringan internet keluar pada saat jam sekolah. Adanya media pendukung seperti media internet diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar disekolah sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan lebih luas khususnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi ekonomi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada siswa Kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang pada mata pelajaran ekonomi, dimana siswa telah menggunakan media internet dalam proses pembelajaran ekonomi di

sekolah seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru, namun penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan tugas.
2. Masih terdapat siswa yang tidak mau bertanya.
3. Masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru.
4. Masih terdapat siswa yang keluar masuk pada saat jam pelajaran ekonomi menggunakan media internet.
5. Masih terdapat beberapa orang Siswa yang tidak memanfaatkan media internet di sekolah untuk mencari informasi tentang materi ekonomi melainkan hanya untuk mendapatkan teman (*chatting*).

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian : ***“Pengaruh Media Internet Di Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang ”***

B. Penegasan Istilah

Penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah – istilah yang dipakai pada judul penelitian ini agar tidak terjadi kasalahpahaman dalam memahaminya, diantaranya yaitu :

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu seperti orang, benda, yang turut membentuk waktu atau perbuatan seseorang.⁸
Pengaruh pada penelitian ini adalah suatu kekuatan yang timbul akibat adanya media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Media adalah seperangkat alat dan sumber belajar untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dalam rangka mencapai standar kompetensi.⁹
3. Internet adalah kumpulan luas dari jaringan komputer yang saling menghubungkan jaringan (tele) komunikasi yang ada di seluruh dunia atau seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi sehingga internet menjadi seperti sumber daya yang sangat berharga.¹⁰ Jadi media internet di sekolah adalah seperangkat sumber belajar siswa di sekolah yang berupa kumpulan luas dari jaringan komputer yang saling menghubungkan jaringan (tele) komunikasi yang ada di seluruh dunia atau seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi untuk memberikan informasi.
4. Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada pelajaran atau aktivitas lain tanpa ada yang menyuruh.¹¹

⁸ Peter Salim, Yenny Salim, *Op. Cit.* Hlm 1126

⁹ Abu Anwar, *Loc.cit*, Hlm 11

¹⁰ Daryanto, 2004, *Memahami Kerja Internet*, Bandung, Yrama Widya. Hlm 9

¹¹ Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta. Hlm 180

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan didalam latar belakang diatas , maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media internet di sekolah pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang belum optimal.
- b. Minat belajar ekonomi siswa menggunakan media internet masih rendah.
- c. Media internet di sekolah belum sepenuhnya dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang.
- d. Pengaruh media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang belum optimal.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada : Pengaruh media internet disekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

- a. Apakah ada pengaruh yang positif signifikan antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar ?
- b. Seberapa besarkah pengaruh antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA N 1 Bangkinang dan seberapa besarkah pengaruh media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis digunakan sebagai menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan
- b. Bagi lembaga pendidikan di harapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

- c. Bagi siswa penelitian ini digunakan sebagai sumber informasi yang baru dalam proses pembelajarannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian media pendidikan

Kata media berasal dari kata “medium” yang artinya perantara. Media dalam pendidikan dikenal dengan istilah alat perantara untuk berkomunikasi dengan siswa. Gagne dan Briggs mengatakan media pendidikan adalah media yang berupa alat fisik yang digunakan untuk alat berkomunikasi dengan siswa.¹ Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperluas wawasan siswa karena media pendidikan mempunyai banyak aneka macam jenis sehingga dapat di jadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Oemar Hamalik menyatakan komunikasi akan berjalan dengan maksimal sebagaimana komunikasi pendidikan akan berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang maksimal dengan penggunaan media pembelajaran.²

Media pembelajaran menurut Arief Sadiman mempunyai nilai praktis yaitu sebagai berikut :

- a. Media dapat melampaui pengalaman pribadi siswa
- b. Media memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara murid dan lingkungan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta. Hlm 136

² Arif S. Sadiman dkk, 2003, *Media Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo. Hlm 6

- c. Media memberikan informasi atau kesamaan dalam pengamatan para murid terhadap sesuatu
- d. Media akan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realitas dan teliti.
- e. Media akan membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa.
- f. Media akan membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar.
- g. Media akan memberikan pengalaman yang menyeluruh bagi siswa.

2. Ciri - ciri media pendidikan

Ciri – ciri umum media pendidikan adalah :

- a. Media pendidikan identik dengan pengertian keperagaan artinya suatu media yang dapat di raba, dilihat, didengar, dan dapat diamati dengan panca indera.
- b. Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pembelajaran antara guru dan siswa
- c. Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar bagi guru baik dalam kelas maupun di luar kelas.
- d. Media pendidikan mengandung aspek sebagai alat dan teknik yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar.³

³ M. Syafi'i.S, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Pekanbaru, Suska Press. Hlm 40 - 41

3. Pengertian internet

Internet adalah jaringan komputer dunia yang menghubungkan jaringan-jaringan komputer regional di seluruh dunia.⁴ Definisi lain mengatakan bahwa Internet adalah kumpulan luas dari jaringan komputer yang saling menghubungkan jaringan (*tele*) komunikasi yang ada di seluruh dunia atau seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi sehingga internet menjadi seperti sumber daya yang sangat berharga.⁵ Internet merupakan salah satu media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran, dengan munculnya internet khususnya di sekolah dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

Penggunaan internet sebagai media dalam proses pembelajaran di sekolah sangatlah berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Internet sebagai perantara pembelajaran pada dunia pendidikan merupakan langkah yang lebih maju dalam menorobos pendidikan demi meningkatkan sumber daya manusia yang mampu menguasai teknologi. Media internet digunakan sebagai media untuk mencari dan mendapatkan informasi-informasi yang bersifat aktual yang menggunakan komputer sebagai jaringan-jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. Fasilitas yang ada di internet di harapkan mampu

⁴ Wahana komputer, 1997, *Kamus Istilah Internet*, Semarang, Andi Yogyakarta. Hlm 53

⁵ Daryanto, *Op. Cit.* Hlm 9

mewujudkan tujuan pendidikan seperti di jelaskan dalam undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan nasional bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.⁶

Internet sebagai sarana untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut sangat mendukung dalam dunia pendidikan, sebab internet sebagai sarana informasi yang tidak membosankan justru amat di butuhkan dalam mendesaian “*creative learning*”⁷. Internet di sekolah sangat berguna dalam dunia pendidikan, baik dari tingkat SLTP, SLTA maupun Tingkat Perguruan Tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Penggunaan media internet di sekolah pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Siswa akan lebih aktif untuk mencari informasi ekonomi terbaru melalui jaringan internet yang disediakan di sekolah.

4. Manfaat media Internet

Internet mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam pendidikan, diantaranya :

⁶ Depertemen Pendidikan Nasional, 2006, *Undang-undang RI Tentang Pendidikan Nasional*, Jakarta, Sekjen Depdiknas. Hlm 2

⁷ Daryanto, *Op. Cit.* hal. 9

- a. Memperjelas penyajian informasi agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai atau model bentuk. Objek kecil yang di bantu dengan film bingkai, gambar misalnya:
 - 1) Gerak terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat di bantu dengan *timelapse* atau *high speed photography*, kejadian atau peristiwa terjadi di masa lalu bisa di tampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto atau secara verbal, objek yang terlalu komplek misalnya dapat di sajikan dengan medel diagram gambar, bergerak, atau animasi, gambaran, dan lain-lain.
 - 2) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklan, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film animasi, gambar, dan lain-lain.
- c. Media pendidikan secara cepat dan bervariasi dapat mengatasi kebosanan belajar peserta didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna menimbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi yang secara langsung antara peserta didik, didikan dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minat.
- d. Sikap unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk siswa, maka akan banyak mendapatkan kesulitan. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan yaitu dengan kemampuannya dalam memberikan rangsangan yang sama, membuat kondisi dengan latar belakang yang sama, membangun persepsi yang sama.⁸

Ketersediaan internet di sekolah sebagai media sumber dalam belajar, dapat membuka peluang bagi siswa untuk berkomunikasi dengan *user* lain di dunia. Internet dapat memicu minat siswa untuk belajar mencari tahu sesuatu yang belum diketahuinya berhubungan dengan materi pelajaran di sekolah sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Internet juga menjadi kabar baik bagi guru dan staf sekolah, tidak adil jika siswa menjadi lebih

⁸ Khe You Tung, 2000, *Pendidikan Dan Riset Di Internet*, Jakarta, Dinastindo. Hlm 118-119

pintar sementara guru tidak mau meningkatkannya⁹. Guru, siswa, dan semua elemen yang ada di sekolah dapat lebih memperkaya wawasannya dengan kehadiran fasilitas internet di sekolah. Internet disekolah juga akan mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pendidikan, selain itu penggunaan internet di sekolah mudah dipahami dan dapat menghemat waktu.

5. Fungsi media Internet

Fungsi media internet dalam dunia pendidikan, diantaranya adalah:¹⁰

- a. Internet sebagai sarana interaksi dan multimedia yang didukung dengan basis data yang kuat dan lengkap akan menjadikan alat strategis ini memenangkan persaingan belajar jarak jauh.
- b. Siswa dapat dengan mudah berguru pada pakar di bidang yang diminatinya.
- c. Media internet juga sebagai alat distribusi dan pertukaran informasi dan kolaborasi antara siswa atau mahasiswa, surat menyurat, saling memberikan informasi dan lain sebagainya.
- d. Internet dapat di jadikan sebagai pemasaran jasa pendidikan
- e. Koneksi internet dalam organisasi dapat digunakan alat komunikasi antara pembuat keputusan dalam akademik.

Internet sebagai sarana informasi yang tidak membosankan dan dapat pula meningkatkan minat belajar siswa justru amat di butuhkan dalam mendesaian “ Creative Learning”. Pencapaian tujuan pendidikan melalui teknologi informasi juga dapat terwujud melalui media internet, karena di dalamnya terdapat diantaranya :

- a. *Striving for diversift* yaitu dapat membimbing tanpa mengubah nilai yang ada, mengembangkan sifat efektif dalam kehidupan subkultur

⁹ Iwan Sofiana, 2006, *Internet Goes To School*, Jakarta, Elex Media Komputindo. Hlm 18

¹⁰ Khoe You Tung, *Op.Cit* Hlm 21-22

dengan kehidupan lebih baik dan *Equality* dalam post modern, persamaan hak dalam mendapatkan power of relation ship.

- b. *Toleransi and freedom*. Toleransi mengandung arti secara garis besar yaitu tidak berapriori negative, mengkritik kelompok, dan tidak menekan, melainkan kebebasan dalam budaya dan komunitas dalam mengekspresikan kelompoknya dan *importance of Creativity* yaitu wawasan dan kreativitas dalam era postmoderis akan menekan pada kontruksi dari pengetahuan dan keragaman. Rangsangan dan pernyataan kretivitas siswa sangat penting dalam membentuk paradigma baru pengetahuan dan pengukuran suatu nilai.
- c. *The infortance of emotions* yaitu aliran emosi mengikuti karya belajar keberadaannya dengan lingkungan disertai self-sistem pada unsur internal pribadi siswa. Mereka percaya pada setiap waktu emosi dari anak di tantang seperti cemburu, kreativitas seperti ini akan hilang jika guru bersikap baku, otoriter dan benar-benar mematikan keberadaan kreativitas pada anak didiknya. Dan The importance of intuition, yaitu intuisi menjadi lebih penting karena pemikiran rasional dan hilang otoritasnya jika sering berbenturan dengan ide-ide. Kaum modern berupaya untuk mengembangkan intusi dan perasaan, jika kita mau mengestimasi dan memungkinkan konseptual yang linear¹¹.

6. Pengertian minat belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar Dua kata ini mempunyai arti yang berbeda, untuk itu penulis akan mengartikanya satu persatu. Minat dalam kamus bahasa indonesia adalah perhatian dan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.¹² Menurut crow n crow minat diartikan sebagai pendorong yang menyebabkan individu memberikan kepada seseorang atau kepada aktivitas–aktivitas tertentu. Bimo walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian

¹¹ Khoe Yau Tung, *Op. Cit* Hlm 18-19

¹² Anton Muliono, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud*, Jakarta, Balai Pustaka.

terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Tohirin mengatakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diperhatikan secara terus menerus dan disertai dengan rasa senang. Berdasarkan definisi-definisi minat diatas dapat penulis simpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang kepada suatu keadaan.

Minat juga merupakan keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya. Hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa adanya minat tujuan belajar tidak akan tercapai.

“Zakiah Daradjat mengatakan titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat belajar anak didik karena rangsangan. Rangsangan tersebut, membawa kepada senangnya anak didik terhadap pelajaran dan membangkitkan semangat belajar mereka melalui media pembelajaran”.

Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. minat belajar adalah perasaan suka atau ketertarikan seseorang (siswa) terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan

dalam belajar. Belajar tidak akan lepas dari proses pembelajaran, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya pada suatu lingkungan belajar. Guru sebagai seorang pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif dengan memberikan kemudahan belajar kepada siswa, menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung sumber belajar bagi siswa.

Belajar sebagai proses dimana seseorang dapat merubah tingkah lakunya dari latihan dan pengalaman. Para ahli banyak sekali yang mendefinisikan kata belajar, diantaranya ada yang mengatakan belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik¹³. Belajar juga merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan membutuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang diprogramkan¹⁴.

Guru yang akan mewujudkan belajar sebagai perubahan tingkah laku siswa, harus mampu memahami unsur-unsur belajar itu sendiri, sebab dengan mengetahui unsur belajar tersebut dapat memudahkan proses pembelajaran, tetapi sebaliknya jika guru tidak mengetahui unsur-unsur belajar akan berakibatkan pada kegagalan dalam belajar sehingga tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Seorang guru haruslah memperhatikan unsur-unsur penting dalam belajar, diantaranya unsur terpenting itu adalah :

¹³ Dimiyanti dan Mudjino, 2002, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta. Hlm 9

¹⁴ Mulyasa, 2004, *Implementasi Kurikulum*, Bandung, Remaja Rosdakarya. Hlm 45

1. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah ke tingkah laku yang lebih baik.
2. Belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam tingkah laku sehingga perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan tidak dianggap sebagai hasil belajar.
3. Belajar merupakan suatu proses tertentu yang membutuhkan waktu, karena hasil belajar tidak dapat terjadi dengan tiba-tiba akan tetapi memerlukan usaha dan waktu. Pada dasarnya belajar dan hasil belajar yang diperoleh hanya di tentukan individu yang bersangkutan¹⁵.

Belajar yang benar dapat menimbulkan persepsi yang baik bagi seseorang, karena seseorang yang memahami belajar dengan baik akan terjadi perubahan yang baik pula pada dirinya, tetapi sebaliknya jika tidak memahaminya dengan baik maka akan menyebabkan sulitnya terjadi perubahan yang bersifat positif dalam diri seseorang setelah proses pembelajaran. Proses belajar yang baik sangat di pengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah minat belajar, perhatian, ketekunan, faktor fisik dan faktor psikis.

Guru sebagai penggerak ataupun fasilitator harus mampu memelihara dan meningkatkan minat belajar siswa, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk pindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi

¹⁵ Muhibbin Syah, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada. Hlm 45

belajar¹⁶. Tujuan guru menggunakan media dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu agar seluruh siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam belajar khususnya mata pelajaran ekonomi, sehingga dapat merangsang minat belajar siswa di sekolah. Minat belajar pada diri siswa dapat ditimbulkan dengan cara memberikan kemudahan-kemudahan belajar bagi siswa.

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu :

1. Faktor Interen

a. Keinginan atau kemauan

Yaitu hasrat atau kehendak pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas tanpa ada paksaan.

b. Motivasi

yaitu keinginan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan-melakukan tindakan, berarti motivasi dapat berupa mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.

2. Faktor ekstern

a. Faktor guru dalam mengajar

b. Lingkungan belajar

c. Sarana dan prasarana

d. Ekonomi orang tua

e. Pengaruh sosial¹⁷

Guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat menimbulkan minat belajar pada diri siswa dan

¹⁶ Slameto, *Op. Cit.* Hlm 176

¹⁷ Whi Terington, 1994, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Aksara Baru. Hlm 153

siswa merasa senang belajar di sekolah. Proses timbulnya minat belajar pada diri siswa diantaranya adalah :

a. Kemauan

Kemauan merupakan fungsi jiwa manusia yang dapat menimbulkan minat. Hal ini ditegaskan oleh Agus Sujanto, katanya “kehendak atau kemauan adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu”. Kehendak atau kemauan ini merupakan kekuatan dalam diri seseorang yang kemudian tampak dari luar sebagai tingkah laku atau gerak geriknya.

b. Bakat

Bakat juga dapat mempengaruhi minat, Seseorang harus dapat menyalurkan bakatnya sebagai suatu objek yang ada pada dirinya, maka dengan sendirinya bakat ini akan berkembang.

c. Lingkungan

Lingkungan adalah meliputi semua kondisi dalam dunia yang dengan cara-cara ini dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang.

8. Ciri - ciri minat belajar siswa

Minat belajar siswa pada dasarnya dapat ditimbulkan dengan cara memilih bagaimana hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu karena dengan demikian dapat membangkitkan minat belajar siswa. Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

a. Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif

- b. Siswa senang dan bergairah dalam proses belajar yang sedang berlangsung
- c. Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran
- d. Siswa memiliki sifat kreatif dan ingin lebih maju
- e. Siswa produktif dalam melaksanakan aktifitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar
- f. Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar
- g. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
- h. Siswa menganggap aktifitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.¹⁸

B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang media internet sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran telah pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya :

Marni Sihombing (2008) mahasiswa Universitas Riau meneliti tentang pemanfaatan internet sebagai media penunjang proses pembelajaran PKN. Penelitian ini berkesimpulan bahwa media internet tergolong optimal bermanfaat sebagai media penunjang proses pembelajaran PKN dapat dilihat dari jumlah hasil persentase yaitu 86,1 %.

Winda Yuliana (2010) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau meneliti tentang pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi

¹⁸ Abdul Hadis, 2006, *Psikologi dalam pendidikan*, Bandung, Alfabeta. Hlm 44

belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini berkesimpulan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Linieritas diperoleh $F_{hitung} = 84,473$ dengan tingkat probabilitas 0,000, oleh karena probabilitas $0,000 > 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima). Hal ini menunjukkan tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori kuat atau tinggi yaitu 76,2%

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, yang judulnya hampir sama dengan penelitian penulis, tetapi permasalahannya berbeda, penulis sendiri meneliti tentang pengaruh media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan ilmu pengetahuan sosial sekolah menengah atas negeri 1 Bangkinang, sedangkan marni sihombing meneliti tentang pemanfaatan internet sebagai media penunjang proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan Winda Yuliana meneliti tentang pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah menengah pertama negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian tentang pengaruh media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS SMAN 1 Bangkinang belum pernah diteliti orang lain.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang di buat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Kajian ini berkenaan dengan pengaruh media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS SMA negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar. Media internet di sekolah (variabel X) merupakan media sumber pembelajaran bagi siswa pada mata pelajaran ekonomi sebagai media penunjang dalam mencari dan mendapatkan informasi - informasi aktual mengenai materi ekonomi yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. indikator-indikator media internet disekolah (variabel X) adalah sebagai berikut :

1. Siswa menggunakan media internet pada proses pembelajaran ekonomi
2. Siswa menggunakan internet di sekolah untuk mencari informasi materi pelajaran ekonomi.
3. Siswa membuka situs yang berkaitan dengan materi ekonomi yang diberikan guru.
4. Siswa paham belajar ekonomi menggunakan media internet.
5. Siswa mengerjakan tugas ekonomi menggunakan media internet.
6. Siswa mempelajari informasi ekonomi yang di dapat dari internet.

Minat belajar pada mata pelajaran ekonomi (variabel Y) adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan siswa untuk mendapatkan informasi-

informasi terbaru perkembangan ekonomi di dunia melalui media internet dengan meningkatkan minat belajarnya pada mata pelajaran ekonomi. Indikator-indikator minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa aktif dalam proses pembelajaran ekonomi
4. Siswa bersedia dalam melaksanakan tugas ekonomi
5. Siswa hadir pada pelajaran ekonomi menggunakan media internet
6. Siswa merasa beruntung mempelajari ekonomi dengan menggunakan media internet.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Media internet disekolah dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Persepsi siswa tentang media internet di sekolah berbeda-beda

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1

Bangkinang Kabupaten Kampar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada saat penulis mulai melakukan riset studi pendahuluan pada tanggal 10 April 2011 dan pengumpulan data ke sekolah pada tanggal 25 Nopember-5 Desember 2010. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang kabupaten Kampar. Objeknya adalah pengaruh media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar, sebanyak 4 lokal yang berjumlah 128 orang siswa.

¹ Hartono, 2011, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta, Zanaf. Hlm 46

b. Sampel

Besarnya jumlah populasi siswa yaitu sebanyak 128 orang, dan dengan pertimbangan waktu, biaya, serta kemampuan, maka penulis hanya mengambil sampel 50 %. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika populasi berjumlah lebih dari 100 maka boleh dilakukan penarikan sampelnya sebesar 50% dari jumlah populasi.² Populasi pada penelitian ini yaitu 64 orang siswa dengan cara menggunakan teknik random sampling (secara acak).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Angket adalah pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis dan jawaban yang tertulis yang disebarkan langsung kepada seluruh responden yaitu siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang. Angket ini akan di sebarakan kepada sampel kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang yang berjumlah 64 orang sesuai dengan jumlah responden penelitian. Masing-masing angket berisi 18 pertanyaan untuk media internet di sekolah dan 18 pertanyaan untuk minat belajar siswa dengan mengandung lima options jawaban yaitu e, b, c, d, dan e
2. Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data segala sesuatu tentang sekolah dan juga profil sekolah untuk menggambarkan deskripsi sekolah.

² Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta. Hlm 134

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data :

a. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini akan di olah dengan analisis Regresi Linear Sederhana, sedangkan pengolahan datanya adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00.³

b. Teknik Analisa Data

Langkah dalam menganalisa data :

1. Deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel media internet disekolah (X) dan variabel minat belajar siswa (Y) merupakan langkah awal sebelum melakukan analisis hipotesis. Dalam menganalisis data yang diperoleh, Peneliti dalam hal ini akan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan mempersentasekan dengan persentase sebagai berikut:

Angka 0% - 20 % = sangat rendah

Angka 21 % - 40 % = rendah

Angka 41 % - 60 % = cukup

Angka 61 % - 80 % = tinggi

Angka 81 % - 100% = sangat tinggi.⁴

³ Hartono, 2008, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. Hlm 93

⁴ Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta. Hlm 15

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi maka data yang akan di analisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik analisa regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil⁵

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel independent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = variabel dependent (variabel bebas/ mempengaruhi)

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

Koefesien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

⁵ Hartono, 2009, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. Hlm 160

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Regresi Linier Sederhana telah diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi (R^2) yang juga diperoleh dari program SPSS 16.00, yang merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel x yang mempunyai pengaruh terhadap naik turunnya variabel Y.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian Secara Umum

1. Sejarah Sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang Secara Umum

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang didirikan di kecamatan Bangkinang kota pada tahun 1963 yang didirikan oleh swadaya masyarakat dan Pemerintah Daerah (PEMDA) setempat. Sekolah ini pada awalnya menumpang di bangunan SLTP N 1 Bangkinang, jumlah lokalnya pada saat itu hanya terdapat 3 lokal saja yaitu 1 kelas untuk setiap kelasnya. Tahun 1965, sekolah ini di pindahkan ke gedung panti asuhan putra dan pada saat itu kelas 3 berjumlah 2 lokal yaitu kelas III IPA dan III IPS.

Tanggal 1 September 1965, berkat perjuangan panjang PEMDA Kampar sekolah ini berubah status menjadi negeri dengan surat keputusan No. 96/SK/13/1965-66 dan dikenal dengan nama SMA negeri 1 Bangkinang. Tanggal 1 Januari 1972 gedung belajar SMA Negeri 1 berpindah ke gedung baru di jalan Jenderal Sudirman, pada saat itu jumlah tenaga pengajar dan tata usaha hanya 25 orang, sedangkan jumlah lokalnya sudah bertambah menjadi 6 lokal yaitu 2 lokal untuk masing-masing kelas. Semenjak berpindah ke gedung baru, sekolah ini telah mengalami pembangunan 15 kali sampai sekarang. Tahun 1990-an sekolah ini dikenal dengan nama SMU Negeri 1 Bangkinang dan pada

tahun 2003 sekolah ini berubah nama kembali menjadi SMA Negeri 1 Bangkinang.

TABEL IV. 1

**DAFTAR NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR SAMPAI DENGAN SEKARANG**

No	Nama	Periode Jabatan (Tahun)
1.	Bukhori, B.A.	1963 s.d 1974
2.	M. Yuhar, B.A.S.	1974
3.	Adi Warno Paul	1974 s.d 1975
4.	Drs. Adnan DS.	1985 s.d 1987
5.	Drs. Amirullah Harun	1987 s.d 2005
6.	Drs. Arham	2005 s.d Sekarang ¹

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bangkinang

Visi : Mewujudkan Sekolah Bertaraf Internasional yang berdaya saing tinggi, berwawasan global berdasarkan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indikator visi :

1. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik
2. Mampu mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi sehingga memiliki tingkat daya saing ditingkat nasional dan Internasional.

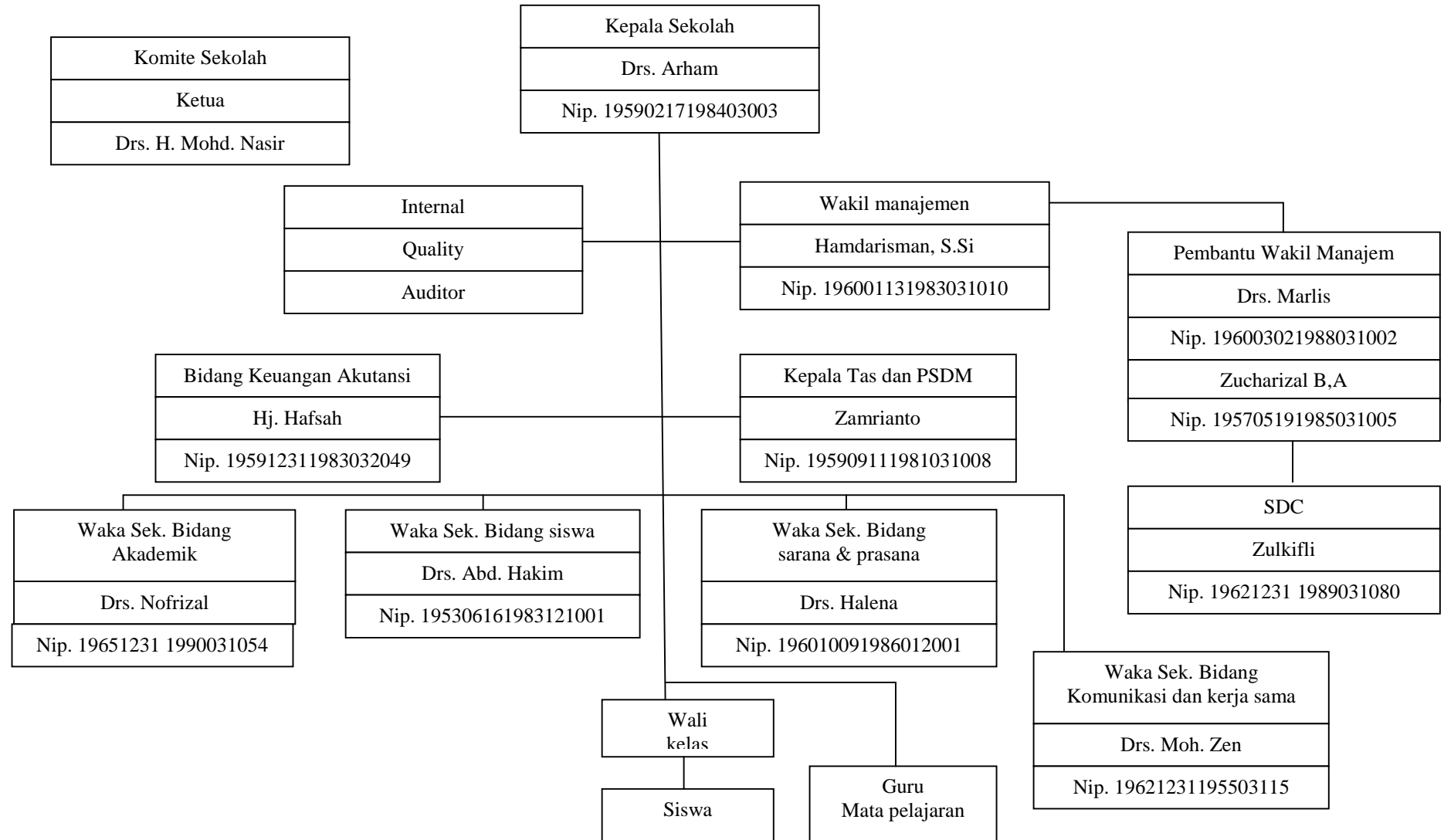
¹ TU SMA Negeri 1 Bangkinang tahun 2011/2012

3. Mampu bersaing untuk memasuki perguruan tinggi Negeri, baik dalam negeri maupun luar negeri
4. Mampu bersaing dalam olimpiade
5. Mampu menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin, aman, rindang, tertib, bersih, indah, dan nyaman
6. Mampu mengembangkan aktifitas keagamaan dan kepedulian sosial

Misi :

- a. Meningkatkan dan mengembangkan isi Kurikulum
- b. Meningkatkan profesional tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Meningkatkan proses pembelajaran yang bermutu Efisien dan Efektif
- d. Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendidikan yang lengkap dan modern berbasis IT
- e. Meningkatkan standar kelulusan yang mengutamakan IPTEK dan IMTAQ
- f. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen
- g. Mengembangkan standar pembiayaan Efisien dan Efektif
- h. Mengembangkan standar penilaian yang otentik dan berkelanjutan
- i. Menciptakan lingkungan sekolah yang Bersih, asri, dan Nyaman
- j. Membangun *sister school* dengan sekolah yang telah bertaraf internasional di dalam dan luar negeri
- k. Meningkatkan Imtaq dan Akhlak mulia
- l. Mampu berbahasa Inggris dan Arab di lingkungan sekolah

3. STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 BANGKINANG



4. Tenaga Pengajar (guru)

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, bagaimana baiknya sarana pendidikan, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat menentukan. Tabel di bawah ini adalah nama guru yang bertugas mengajar di SMAN 1 Bangkinang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.2

TENAGA PENGAJAR (GURU) SMA NEGERI 1 BANGKINANG

No	Nama	Bidang Studi
1	Drs. Abd. Hakim	Pendidikan Agama Islam
2	Wazniyati Basjar BA.	Pendidikan Agama Islam
3	Nur Afni S.Ag	Pendidikan Agama Islam
4	Ani Fudlah	Pendidikan Agama Islam
5	Amiruddin	Pendidikan Agama Islam
6	Carli Suhari S.Ag	Pendidikan Agama Islam
7	Drs Arham	Pendidikan Kewarganegaraan
8	Drs. Garlan	Pendidikan Kewarganegaraan
9	Eni Sumiyarti	Pendidikan Kewarganegaraan
10	Wen Adri, S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan
11	Syafri M.BA	Pendidikan Kewarganegaraan
12	Teti noviarni, S.Pd.	Bahasa Indonesia
13	Eli Madiar, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Fauziah, S.Pd	Bahasa Indonesia
16	Yuharni Febrianti S.Pd	Bahasa Indonesia
17	Syafrida	Bahasa Indonesia
18	Helmi Susanti, S.Pd	Bahasa Indonesia
19	Mesrayanti B.A	Bahasa Inggris

20	Hartati B.A	Bahasa Inggris
21	Hefniati, S.Pd	Bahasa Inggris
22	Erisman, S.Pd	Bahasa Inggris
23	Abd. Haris, S.Pd.	Bahasa Inggris
24	Endriani S.Pd	Bahasa Inggris
25	Hamdarisman S.Si	Matematika
26	Aznimurti	Matematika
27	Ramdani, S.Pd.	Matematika
28	Erisman, S.Pd.	Matematika
29	Dra. Miseriyati	Matematika
30	Lendrawati S.Pd.	Matematika
31	Sulirmis,	Matematika
32	Dra. Sestrioni	Fisika
33	Syarifuddin, S.Pd	Fisika
34	Afrida, S.Si.	Fisika
35	Rahmi indriani, S.Pd	Fisika
36	Imansyah Putra, S.Pd	Fisika
37	Amjasnimai, S.Pd	Biologi
38	Rifniarti, S.Pd	Biologi
39	Nurhasnah M.Pd	Biologi
40	Jusmaidar	Biologi
41	Asmawati Agus, S.Pd	Kimia
42	Gadih Ranti, S.Pd	Kimia
43	Rofila Ratih Farma	Kimia
44	Yuli Andriati, S.Pd.	Kimia
45	Afwan Donas	Kimia
46	Nazarudin	Sejarah Nasional
47	Dra. Enny Agustiarti	Sejarah Nasional
48	Drs. Marlis	Sejarah Nasional
49	Dra. Hasniati	Sejarah Nasional
50	Drs. Nofrizal	Geografi
51	Anang Shifah	Geografi
52	Drs. M. Zen	Sosiologi

53	Zuchrizal BA	Sosiologi
54	M. Syukur	Sosiologi
55	Zamris S.sos	Sosiologi
56	Idayati B.A	Ekonomi
57	Khadijahwati, S.Pd	Ekonomi
58	Norismadewi S.Pd	Ekonomi
59	M. Yatim	Ekonomi
60	Wisma Dona	Ekonomi
61	Komelia Fitri, SE.	Ekonomi
62	Silvani	Seni Budaya
63	Idrusmin	Seni Budaya
64	Zulfahammi, B.A	Pendidikan Jasmani
65	Zamhir	Pendidikan Jasmani
66	Ade Novitri, S.Pd	Pendidikan Jasmani
67	M. Rizal	TIK/Muatan Lokal
68	Roni Faslah, A.md	TIK/Muatan Lokal
69	Mohd. Hendra Yunal, M.Si	Bahasa Arab
70	Makmur	Bahasa Arab
71	Rinawati, S.Ag	Bahasa Arab

Sumber: *TU SMA Negeri 1 Bangkinang tahun 2011/2012*

5. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa di SMA Negeri 1 Bangkinang tahun 2011/2012, dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL IV. 3**DAFTAR KEADAAN SISWA SMA NEGERI 1 BANGKINANG**

No	Kelas	Jumlah lokal	Jumlah siswa
1	Kelas satu	9 lokal	279 orang
2	Kelas Dua	9 lokal	288 orang
3	Kelas Tiga	9 lokal	276 orang
Jumlah		27 lokal	843 orang

Sumber : *TU SMA Negeri 1 Bangkinang tahun 2011/2012*

6. Sarana dan rasarana

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dengan demikian apabila sarana dan prasarananya memadai, maka aktivitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun sarana dan prasana di SMA N 1 Bangkinang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.4**DAFTAR KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMA NEGERI 1 BANGKINANG**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Kelas	27 Ruang
4	Ruang UKS	1 Lokal
5	Ruang BK/BP	1 Ruang
6	Ruang TU	1 Ruang
7	Ruang Serbaguna	1 Ruang
8	Ruang Wakasis	1 Ruang

9	Ruang Wakaprasarana	1 Ruang
10	Ruang Ismuba	1 Ruang
11	Ruang Aula	1 Ruang
12	Ruang Wakakakur	1 Ruang
17	Labor Komputer	2 Ruang
18	Labor IPA	1 Ruang
23	Labor Bahasa	1 Ruang
24	Perpustakaan	1 Ruang
25	Mushollah	5 Ruang
26	Kamar Mandi Guru	3 Ruang
27	Kantin	1 Ruang
29	Koperasi Siswa	1 Ruang
30	Kamar Mandi Siswa	1 Ruang
31	Ruang Piket	1 Ruang
32	Lapangan Volly	1 Ruang
33	Lapangan Basket	1 Ruang
34	Lapangan Tennis Meja	1 Ruang
35	Lapangan Takraw	1 Ruang
36	Lapangan Badminton	1 Ruang
37	Lapangan Lempar Lembing	1 Ruang

Sumber : *TU SMA 1 Bangkinang tahun 2010/2011*

7. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dengan kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bangkinang menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

B. Penyajian Data

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang akan dikorelasikan yaitu variable bebas dengan simbol “X” dan variabel terikat dengan simbol “Y”. variabel X adalah Media Internet di Sekolah, sedangkan variabel Y adalah Minat Belajar siswa. Penjelasan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Media Internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang. penulis akan mencantumkan pada bab ini data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 64 orang responden .

a. Data Tentang Media Internet di Sekolah (Variabel X)

Media Internet di sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media sumber yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi disekolah, dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. pertanyaan pada angket untuk variabel X adalah berjumlah 18 pertanyaan, yang terdiri dari 6 indikator yang setiap indikatornya dikembangkan masing-masing 3 pertanyaan. Data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut, untuk lebih jelas akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5
SISWA MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET PADA SAAT JAM MATA
PELAJARAN EKONOMI

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	28	43,75
B	sering	23	35,93
C	kadang-kadang	8	12,50
D	jarang	5	7,81
E	tidak pernah	-	-
Jumlah		64	100%

Tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab guru selalu menggunakan media internet yang ada di sekolah sebanyak 28 orang dengan persentase 43,7%, siswa yang menjawab sering sebanyak 23 orang dengan persentase 35,93%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang dengan persentase 12,50%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5

orang dengan persentase 7,81%, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

TABEL IV.6
SISWA SERING MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET PADA PROSES
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	28	43,75
B	sering	16	25,00
C	kadang-kadang	10	15,26
D	jarang	9	14,06
E	tidak pernah	1	1,56
Jumlah		64	100%

Tabel IV.6 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab mereka selalu menggunakan media internet pada proses pembelajaran di sekolah sebanyak 28 orang dengan persentase 43,7%, siswa yang menjawab sering sebanyak 16 orang dengan persentase 25,00%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,26%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 9 orang dengan persentase 14,06%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 1,56%.

TABEL IV.7
SEMUA GURU DI SEKOLAH MENGGUNAKAN MEDIA
INTERNET PADA POSES PEMBELAJARAN

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	11	17,18
B	Sering	5	7,81
C	kadang-kadang	23	46,87
D	Jarang	4	6,25
E	tidak pernah	14	21,87

Jumlah	64	100%
--------	----	------

Tabel IV.7 diatas dapat diketahui bahwa semua guru di sekolah menggunakan media internet, yang menjawab selalu sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab sering sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 23 orang dengan persentase 46,87%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 4 orang dengan persentase 6,25%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 14 orang dengan persentase 21,87%.

TABEL IV.8
SISWA MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET UNTUK Mencari
INFORMASI MENGENAI MATERI EKONOMI

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	24	37,50
B	Sering	21	32,81
C	kadang-kadang	11	17,18
D	Jarang	8	12,5
E	tidak pernah	-	-
Jumlah		64	100%

Tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu menggunakan media internet untuk mencari informasi mengenai materi ekonomi sebanyak 24 orang dengan persentase 37,50%, siswa yang menjawab sering sebanyak 21 orang dengan persentase 32,81%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 8 orang dengan persentase 12,50%, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

TABEL IV.9
SISWA MEMPELAJARI CARA-CARA MENGGUNAKAN MEDIA
INTERNET DI SEKOLAH

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	10	15,62
B	Sering	15	23,43
C	kadang-kadang	30	46,87
D	Jarang	4	6,25
E	tidak pernah	5	7,81
Jumlah		64	100%

Tabel IV.9 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu mempelajari cara-cara menggunakan media internet di sekolah sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%, siswa yang menjawab sering sebanyak 15 orang dengan persentase 23,43%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30 orang dengan persentase 46,87%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 4 orang dengan persentase 6,25%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%.

Tabel IV.10
SISWA MENDAPATKAN INFORMASI EKONOMI LEBIH BANYAK
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	29	45,31
B	Sering	18	28,12
C	kadang-kadang	6	9,37
D	Jarang	5	7,81
E	tidak pernah	6	9,37
Jumlah		64	100%

Tabel IV.10 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu mendapatkan informasi ekonomi lebih banyak dengan menggunakan media

internet sebanyak 29 orang dengan persentase 45,31%, siswa yang menjawab sering sebanyak 18 orang dengan persentase 28,12%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 orang dengan persentase 9,37%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 6 orang dengan persentase 9,37%.

TABEL IV.11

**SISWA MEMBUKA SITUS YANG BERKAITAN DENGAN MATERI
EKONOMI YANG DIBERIKAN GURU**

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	20	31,25
B	Sering	18	28,12
C	kadang-kadang	10	15,62
D	Jarang	2	3,12
E	tidak pernah	14	21,87
Jumlah		64	100%

Tabel IV.11 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu membuka situs yang berkaitan dengan materi ekonomi yang diberikan guru sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab sering sebanyak 18 orang dengan persentase 28,12%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 2 orang dengan persentase 3,12%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 14 orang dengan persentase 21,87%.

TABEL IV.12
SISWA TIDAK PERNAH MEMBUKA SITUS YANG TIDAK
BERHUBUNGAN DENGAN MATERI EKONOMI

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	5	7,81
B	Sering	15	23,43
C	kadang-kadang	32	50,00
D	Jarang	10	15,62
E	tidak pernah	2	3,12
Jumlah		64	100%

Tabel IV.12 diatas dapat diketahui bahwa siswa tidak pernah membuka situs yang tidak berkaitan dengan materi ekonomi yang diberikan guru yang menjawab selalu sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%, siswa yang menjawab sering sebanyak 15 orang dengan persentase 23,43%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 32 orang dengan persentase 50,00%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 3,12%.

TABEL IV.13
SISWA SELALU DIMARAHI GURU KETIKA MEMBUKA SITUS
SELAIN DARI MATERI EKONOMI

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	17	26,56
B	Sering	16	25,00
C	kadang-kadang	12	18,75
D	Jarang	15	23,43
E	tidak pernah	4	6,25

Jumlah	64	100%
--------	----	------

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa selalu dimarahi guru ketika membuka situs selain dari materi ekonomi sebanyak 17 orang dengan persentase 26,56%, siswa yang menjawab sering sebanyak 16 orang dengan persentase 25,00%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang dengan persentase 18,75%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 15 orang dengan persentase 23,43%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang dengan persentase 6,25%.

TABEL IV. 14

**SISWA PAHAM BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MEDIA
INTERNET DI SEKOLAH**

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	20	26,56
B	Sering	11	17,18
C	kadang-kadang	20	31,25
D	Jarang	9	14,06
E	tidak pernah	4	6,25
Jumlah		64	100%

Tabel IV.14 diatas dapat diketahui bahwa siswa selalu paham belajar ekonomi menggunakan media internet sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab sering sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 9 orang dengan

persentase 14,06%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang dengan persentase 6,25%.

TABEL IV.15
SEMUA INFORMASI EKONOMI DARI MEDIA INTERNET DAPAT
DIPAHAMI SISWA

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	32	50,00
B	Sering	12	18,75
C	kadang-kadang	10	15,62
D	Jarang	7	10,93
E	tidak pernah	3	4,68
Jumlah		64	100%

Tabel IV.15 diatas dapat diketahui bahwa semua informasi ekonomi dari media internet dapat dipahami siswa yang menjawab selalu sebanyak 32 orang dengan persentase 50,00%, siswa yang menjawab sering sebanyak 12 orang dengan persentase 18,75%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 7 orang dengan persentase 10,93%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 orang dengan persentase 4,68%.

TABEL IV. 16
SISWA MASIH PERLU PENJELASAN DARI GURU SETELAH
MENDAPATKAN INFORMASI EKONOMI DARI MEDIA INTERNET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	42	65,62
B	sering	9	14,06

C	kadang-kadang	8	12,50
D	jarang	4	6,25
E	tidak pernah	1	1,56
Jumlah		64	100%

Tabel IV.16 diatas dapat diketahui bahwa siswa masih perlu penjelasan dari guru setelah mendapatkan informasi ekonomi dari media internet yang menjawab selalu sebanyak 42 orang dengan persentase 65,62%, siswa yang menjawab sering sebanyak 9 orang dengan persentase 14,06%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang dengan persentase 12,50%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 4 orang dengan persentase 6,25%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 1,56%.

TABEL IV.17

SISWA MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET UNTUK
MENERJAKAN TUGAS EKONOMI

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	12	18,75
B	sering	20	31,25
C	kadang-kadang	19	29,68
D	jarang	6	9,37
E	tidak pernah	7	10,93
Jumlah		64	100%

Tabel IV.17 diatas dapat diketahui bahwa siswa menggunakan media internet untuk mengerjakan tugas yang menjawab selalu sebanyak 12 orang dengan persentase 18,75%, siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang

dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 19 orang dengan persentase 29,68%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 6 orang dengan persentase 9,37%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 orang dengan persentase 10,93%.

TABEL IV.18
TUGAS SISWA DAPAT CEPAT TERSELESAIKAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA INTERNET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	22	34,37
B	sering	24	37,50
C	kadang-kadang	12	18,75
D	jarang	6	9,37
E	tidak pernah	-	-
Jumlah		64	100%

Tabel IV.18 diatas dapat diketahui bahwa tugas siswa dapat cepat terselesaikan dengan menggunakan media internet yang menjawab selalu sebanyak 22 orang dengan persentase 34,37%, siswa yang menjawab sering sebanyak 24 orang dengan persentase 37,50%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang dengan persentase 18,75%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 6 orang dengan persentase 9,37%, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

TABEL IV.19

SISWA SELALU MENGALAMI KESULITAN DALAM MENGERJAKAN
TUGAS EKONOMI MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	25	39,06
B	sering	19	29,68
C	kadang-kadang	9	14,06
D	jarang	2	3,12
E	tidak pernah	9	14,06
Jumlah		64	100%

Tabel IV.19 diatas dapat diketahui bahwa siswa selalu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi menggunakan media internet yang menjawab selalu sebanyak 25 orang dengan persentase 39,06%, siswa yang menjawab sering sebanyak 19 orang dengan persentase 29,68%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang dengan persentase 14,06%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 2 orang dengan persentase 3,12%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 9 orang dengan persentase 14,06%.

TABEL IV.20

SISWA MEMPELAJARI INFORMASI YANG DIDAPAT DARI MEDIA
INTERNET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	20	31,25
B	sering	21	32,81
C	kadang-kadang	7	10,93
D	jarang	5	7,81

E	tidak pernah	11	17,18
Jumlah		64	100%

Tabel IV.20 diatas dapat diketahui bahwa siswa mempelajari informasi ekonomi yang didapat yang menjawab selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab sering sebanyak 21 orang dengan persentase 32,81%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang dengan persentase 10,93%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%.

TABEL IV.21

INFORMASI EKONOMI DARI MEDIA INTERNET DAPAT
MENAMBAH WAWASAN SISWA

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	23	35,93
B	sering	13	20,31
C	kadang-kadang	16	25,00
D	jarang	2	3,12
E	tidak pernah	10	15,62
Jumlah		64	100%

Tabel IV.21 diatas dapat diketahui bahwa informasi ekonomi dari media internet dapat lebih menambah wawasan siswa yang menjawab selalu sebanyak 23 orang dengan persentase 35,93%, siswa yang menjawab sering sebanyak 13 orang dengan persentase 20,31%, siswa yang menjawab kadang-

kadang sebanyak 16 orang dengan persentase 25,00%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 2 orang dengan persentase 3,12%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%.

TABEL IV.22

INFORMASI DARI MEDIA INTERNET TIDAK PERNAH
BERTENTANGAN DENGAN BUKU PAKET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	1	1,56
B	sering	1	1,56
C	kadang-kadang	7	10,93
D	jarang	19	29,68
E	tidak pernah	36	56,25
Jumlah		64	100%

Tabel IV.22 diatas dapat diketahui bahwa informasi dari media internet tidak pernah bertentangan dengan buku paket ekonomi siswa yang menjawab selalu sebanyak 1 orang dengan persentase 1,56%, siswa yang menjawab sering sebanyak 1 orang dengan persentase 1,56%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang dengan persentase 10,93%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 19 orang dengan persentase 29,68%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 36 orang dengan persentase 56,25%

TABEL IV. 23
REKAPITULASI JAWABAN DARI HASIL ANGKET MEDIA INTERNET
(VARIABEL X)

Nomor item	Hasil Jawaban					Jumlah Siswa
	Selalu	Sering	kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	28	23	8	5	0	64
2	28	16	10	9	1	64
3	11	5	30	4	14	64
4	24	21	11	8	0	64
5	10	15	30	4	5	64
6	29	18	6	5	6	64
7	20	18	10	2	14	64
8	5	15	32	10	2	64
9	17	16	12	15	4	64
10	20	11	20	9	4	64
11	32	12	10	7	3	64
12	42	9	8	4	1	64
13	12	20	19	6	7	64
14	22	24	12	6	0	64
15	25	19	9	2	9	64
16	20	21	7	5	11	64
17	23	13	16	2	10	64
18	1	1	7	19	36	64
Jumlah	369	277	257	122	127	1152
Jumlah Persentase	32,01%	24,0%	22,3%	10,5%	11,0%	100%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel IV. 23 di atas, bahwa Media Internet di sekolah yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI jurusan

IPS di SMA Negeri 1 Bangkinang, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Untuk dapat mengetahui Media Internet di sekolah kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Bangkinang, maka tiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{Alternatif jawaban Selalu diberi skor} \quad 5 \times 369 = 1845$$

$$\text{Alternatif jawaban Sering diberi skor} \quad 4 \times 277 = 1108$$

$$\text{Alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor} \quad 3 \times 257 = 771$$

$$\text{Alternatif jawaban Jarang diberi skor} \quad 2 \times 122 = 244$$

$$\text{Alternatif jawaban Tidak Pernah diberi skor} \quad \underline{1 \times 127 = 127}$$

$$F = 4095$$

$$\text{Sedangkan } N = 369+277+257+122+127$$

$$= 1152 \times 5$$

$$= 5760$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &N \\
 &= \frac{4095}{5760} \times 100\% \\
 &= 71,09\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media internet di sekolah pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang adalah 71,0 % dengan kategori “baik”

b. Data Tentang Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Minat belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan siswa untuk berkemauan keras dalam memanfaatkan segala potensi yang ada untuk belajar dengan baik, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. Adapun jumlah pertanyaan pada angket untuk variabel y adalah 18 pertanyaan, yang terdiri dari 6 indikator, yang dikembangkan masing-masing 3 pertanyaan. Data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL IV.24

SISWA BERTANYA KEPADA GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN EKONOMI MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	29	45,31
B	Sering	13	20,31
C	kadang-kadang	5	7,81
D	Jarang	12	18,75

E	tidak pernah	5	7,81
Jumlah		64	100%

Tabel IV.24 diatas dapat diketahui bahwa siswa bertanya kepada guru dalam proses pembelajaran ekonomi menggunakan media internet yang menjawab selalu sebanyak 29 orang dengan persentase 45,31%, siswa yang menjawab sering sebanyak 13 orang dengan persentase 20,31%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 12 orang dengan persentase 18,75%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%.

TABEL IV.25

SISWA BERTANYA TENTANG INFORMASI EKONOMI YANG
DIDAPAT DARI MEDIA INTERNET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	30	46,87
B	Sering	13	20,31
C	kadang-kadang	11	17,18
D	Jarang	10	15,16
E	tidak pernah	-	-
Jumlah		64	100%

Tabel IV.25 diatas dapat diketahui bahwa siswa bertanya tentang informasi ekonomi yang didapat dari media internet yang menjawab selalu sebanyak 30 orang dengan persentase 46,87%, siswa yang menjawab sering sebanyak 13 orang dengan persentase 20,31%, siswa yang menjawab kadang-

kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,16%, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

TABEL IV.26

PERTANYAAN SISWA DAPAT DI JAWAB OLEH TEMANNYA

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	20	31,25
B	Sering	11	17,18
C	kadang-kadang	20	31,25
D	Jarang	11	17,18
E	tidak pernah	2	3,12
Jumlah		64	100%

Tabel IV.26 diatas dapat diketahui bahwa pertanyaan siswa dapat dijawab oleh temannya yang menjawab selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab sering sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 3,12%.

TABEL IV.27

SISWA DAPAT MENJAWAB PERTANYAAN DARI GURU

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	24	37,21
B	Sering	20	31,25
C	kadang-kadang	12	18,75
D	Jarang	4	6,25
E	tidak pernah	4	6,25
Jumlah		64	100%

Tabel IV.27 diatas dapat diketahui bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, yang menjawab selalu sebanyak 24 orang dengan persentase 37,21%, siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang dengan persentase 18,75%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 4 orang dengan persentase 6,25%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang dengan persentase 6,25%.

TABEL IV.28

SISWA MENJAWAB PERTANYAAN BERDASARKAN INFORMASI

YANG DI DAPAT DARI MEDIA INTERNET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	11	17,18
B	Sering	15	23,43
C	kadang-kadang	28	43,75
D	Jarang	5	7,81
E	tidak pernah	5	7,81
Jumlah		64	100%

Tabel IV.28 diatas dapat diketahui bahwa siswa menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang didapat dari media internet yang menjawab selalu sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab sering sebanyak 15 orang dengan persentase 23,43%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 28 orang dengan persentase 43,75%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%.

TABEL IV.29
JAWABAN DARI SISWA DAPAT DIPAHAMI OLEH TEMAN-
TEMANNYA

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	18	28,12
B	Sering	16	25,00
C	kadang-kadang	11	17,18
D	Jarang	17	26,56
E	tidak pernah	2	3,12
Jumlah		64	100%

Tabel IV.29 diatas dapat diketahui bahwa jawaban siswa dapat dipahami oleh teman-temannya yang menjawab selalu sebanyak 18 orang dengan persentase 28,12%, siswa yang menjawab sering sebanyak 16 orang dengan persentase 25,00%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 17 orang dengan persentase 26,56%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 3,12%.

TABEL IV.30

**SISWA IKUT BERPARTISIPASI (AKTIF) PADA PROSES
PEMBELAJARAN EKONOMI MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET**

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	9	14,06
B	Sering	20	31,25
C	kadang-kadang	20	31,25
D	Jarang	10	15,62
E	tidak pernah	5	7,81
Jumlah		64	100%

Tabel IV.30 diatas dapat diketahui bahwa siswa ikut berpartisipasi (aktif) dalam proses pembelajaran ekonomi menggunakan media internet di sekolah yang menjawab selalu sebanyak 9 orang dengan persentase 14,06%, siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%.

TABEL IV.31

**SISWA BERSEMANGAT BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN
MEDIA INTERNET DI SEKOLAH**

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	14	21,87
B	Sering	20	31,25
C	kadang-kadang	11	17,18
D	Jarang	9	14,06

E	tidak pernah	10	15,62
Jumlah		64	100%

Tabel IV.31 diatas dapat diketahui bahwa siswa bersemangat belajar ekonomi menggunakan media internet di sekolah yang menjawab selalu sebanyak 14 orang dengan persentase 21,87%, siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 9 orang dengan persentase 14,06%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%.

TABEL IV.32

**SISWA SENANG BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MEDIA
INTERNET DI SEKOLAH**

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	25	39,06
B	Sering	13	20,31
C	kadang-kadang	11	17,18
D	Jarang	10	15,62
E	tidak pernah	5	7,81
Jumlah		64	100%

Tabel IV. 30 diatas dapat diketahui bahwa siswa senang belajar ekonomi menggunakan media internet di sekolah yang menjawab selalu sebanyak 25 orang dengan persentase 39,06%, siswa yang menjawab sering sebanyak 13 orang dengan persentase 20,31%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab

jarang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%.

TABEL IV.33
SISWA MENGERJAKAN TUGAS EKONOMI YANG DIBERIKAN GURU

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	20	31,25
B	Sering	20	31,25
C	kadang-kadang	9	14,06
D	Jarang	10	15,26
E	tidak pernah	5	7,81
Jumlah		64	100%

Tabel IV.33 diatas dapat diketahui bahwa siswa mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan guru yang menjawab selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang dengan persentase 14,06%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,26%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%.

TABEL IV. 34
SISWA DAPAT MENGERJAKAN TUGAS SENDIRI-SENDIRI DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	selalu	24	37,50
B	Sering	20	31,25
C	kadang-kadang	12	18,75

D	Jarang	4	6,25
E	tidak pernah	4	6,25
Jumlah		64	100%

Tabel IV.34 diatas dapat diketahui bahwa siswa dapat mengerjakan tugas ekonomi sendiri-sendiri dengan menggunakan media internet yang menjawab selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 37,50%, siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang dengan persentase 18,75%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 4 orang dengan persentase 6,25%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang dengan persentase 6,25%.

TABEL IV. 35

**TUGAS YANG DIKERJAKAN SISWA MENGGUNAKAN MEDIA
INTERNET SELALU MENDAPAT HASIL YANG BAIK**

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	21	32,81
B	Sering	11	17,18
C	kadang-kadang	20	31,25
D	Jarang	10	15,62
E	tidak pernah	2	3,12
Jumlah		64	100%

Tabel IV.35 diatas dapat diketahui bahwa tugas yang dikerjakan siswa menggunakan media internet selalu mendapat hasil baik, yang menjawab selalu sebanyak 21 orang dengan persentase 32,81%, siswa yang menjawab sering sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab

kadang-kadang sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 3,12%.

TABEL IV. 36

**SISWA MENGIKUTI PELAJARAN EKONOMI MENGGUNAKAN
MEDIA INTERNET SAMPAI AKHIR PELAJARAN**

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	32	50,00
B	Sering	6	9,37
C	kadang-kadang	12	18,75
D	Jarang	10	15,62
E	tidak pernah	4	4,25
Jumlah		64	100%

Tabel IV.36 diatas dapat diketahui bahwa siswa mengikuti pelajaran ekonomi menggunakan media internet sampai akhir pelajaran, yang menjawab selalu sebanyak 32 orang dengan persentase 50,00%, siswa yang menjawab sering sebanyak 6 orang dengan persentase 9,37%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang dengan persentase 18,75%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang dengan persentase 4,25%.

TABEL IV. 37

**SISWA MERASA RUGI JIKA TIDAK MENGIKUTI PELAJARAN
EKONOMI MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET SAMPAI AKHIR
PELAJARAN**

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	23	35,93
B	Sering	15	23,43
C	kadang-kadang	10	15,62
D	Jarang	6	9,37
E	tidak pernah	10	15,62
Jumlah		64	100%

Tabel IV.37 diatas dapat diketahui bahwa siswa merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran ekonomi menggunakan media internet sampai akhir pelajaran, yang menjawab selalu sebanyak 23 orang dengan persentase 35,93%, siswa yang menjawab sering sebanyak 15 orang dengan persentase 23,43%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 6 orang dengan persentase 9,37%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 10 orang dengan persentase 15,62%.

TABEL IV. 38

**SISWA MERASA WAKTU 2 JAM CUKUP UNTUK BELAJAR EKONOMI
MENGUNAKAN MEDIA INTERNET**

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	20	31,25
B	Sering	20	31,25
C	kadang-kadang	11	17,18
D	Jarang	11	17,18
E	tidak pernah	2	3,12
Jumlah		64	100%

Tabel IV.38 diatas dapat diketahui bahwa siswa merasa waktu 2 jam pelajaran cukup untuk belajar ekonomi menggunakan media internet, yang

menjawab selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 3,12%.

TABEL IV. 39

**SISWA MERASA BERUNTUNG MEMPELAJARI EKONOMI
MENGUNAKAN MEDIA INTERNET DI SEKOLAH**

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	24	37,50
B	Sering	20	31,25
C	kadang-kadang	11	17,18
D	Jarang	5	7,81
E	tidak pernah	4	6,25
Jumlah		64	100%

Tabel IV.39 diatas dapat diketahui bahwa siswa merasa beruntung mempelajari ekonomi menggunakan media internet di sekolah, yang menjawab selalu sebanyak 24 orang dengan persentase 37,50%, siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 17,18%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang dengan persentase 6,25%

TABEL IV. 40

SISWA MEMPUNYAI KEINGINAN BAHWA GURU EKONOMI
SELALU MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	29	45,31
B	Sering	13	20,31
C	kadang-kadang	5	7,81
D	Jarang	12	18,75
E	tidak pernah	5	7,81
Jumlah		64	100%

Tabel IV.40 diatas dapat diketahui bahwa siswa mempunyai keinginan agar guru ekonomi menggunakan media internet di sekolah, yang menjawab selalu sebanyak 29 orang dengan persentase 45,31%, siswa yang menjawab sering sebanyak 13 orang dengan persentase 20,31%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 12 orang dengan persentase 18,75%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 orang dengan persentase 7,81%.

TABEL IV. 41

SISWA MERASA BANGGA KARENA SEKOLAH MEREKA
MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET DALAM PROSES
PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH

Jenis Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	20	31,25
B	Sering	9	14,06
C	kadang-kadang	16	25,00

D	Jarang	17	26,56
E	tidak pernah	2	3,12
Jumlah		64	100%

Tabel IV.41 diatas dapat diketahui bahwa siswa merasa bangga karena sekolah mereka menggunakan media internet dalam proses pembelajaran ekonomi di sekolah, yang menjawab selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 31,25%, siswa yang menjawab sering sebanyak 9 orang dengan persentase 14,06%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 16 orang dengan persentase 25,00%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 17 orang dengan persentase 26,56%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 3,12%.

TABEL IV. 42

**REKAPITULASI JAWABAN DARI HASIL MINAT BELAJAR SISWA
(VARIABEL Y)**

Nomor item	Hasil Jawaban					Jumlah Siswa
	Selalu	Sering	Kadang- kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	29	13	5	12	5	64
2	30	13	11	10	0	64
3	20	11	20	11	2	64
4	24	20	12	4	4	64
5	11	15	28	5	5	64
6	18	16	11	17	2	64
7	9	20	20	10	5	64
8	14	20	11	9	10	64
9	25	13	11	10	5	64

10	20	20	9	10	5	64
11	24	20	12	4	4	64
12	21	11	20	10	2	64
13	32	6	12	10	4	64
14	23	15	10	6	10	64
15	20	20	11	11	2	64
16	24	20	11	5	4	64
17	29	13	5	12	5	64
18	20	9	16	17	2	64
Jumlah	393	275	235	173	76	1152
Jumlah Persente	34,1%	23,%	20,3%	15,0%	6,59%	100%

Sumber : Data olahan 2011

Tabel IV.7 di atas, bahwa minat belajar siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Bangkinang, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut :

- 81% - 100% dikategorikan sangat tinggi
- 61% - 80% dikategorikan tinggi
- 41% - 60% dikategorikan sedang
- Kurang dari 40% dikategorikan rendah

Altenartif jawaban Selalu diberi skor $5 \times 393 = 1965$

Alternatif jawaban Sering diberi skor $4 \times 275 = 1100$

Alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor $3 \times 235 = 705$

Alternatif jawaban Jarang diberi skor $2 \times 173 = 346$

Alternatif jawaban Tidak pernah diberi skor $\frac{1 \times 76}{F} = \frac{76}{4192}$

Sedangkan $N = 393+275+235+173+76$

$= 1152 \times 5$

$= 5760$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{4192}{5760} \times 100\%$$

$$= 72,7\%$$

Dengan demikian, maka disimpulkan minat belajar siswa kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bangkinang adalah 72,7% dengan kategori “tinggi”

TABEL IV.43

REKAPITULASI PASANGAN DATA VARIABEL X DAN Y

NO URUT SISWA	X	Y
1	62	66
2	65	68
3	64	61
4	59	62
5	61	64
6	59	58
7	67	69
8	68	76
9	65	71

10	73	65
11	64	62
12	61	64
13	65	68
14	66	71
15	57	62
16	65	62
17	60	59
18	62	66
19	64	70
20	66	64
21	64	63
22	70	67
23	72	68
24	69	64
25	71	71
26	73	73
27	71	71
28	74	77
29	66	68
30	64	65
31	69	69
32	70	63
33	66	76
34	63	55
35	65	65
36	74	80
37	65	66
38	62	64
39	54	59
40	60	64
41	67	63
42	60	63
43	66	72
44	64	68
45	57	61
46	60	65
47	65	69
48	65	68
49	66	62
50	67	72

51	63	67
52	59	62
53	58	60
54	68	73
55	65	68
56	55	59
57	66	69
58	65	68
59	52	55
60	65	70
61	50	65
62	63	67
63	54	56
64	60	64
Jumlah	4095	4222

Sumber : Data Olahan

Tabel diatas dapat terlihat bahwa rekapitulasi variabel X yang telah di jawab oleh responden berjumlah 4095 dan jumlah untuk variabel Y berjumlah 4222.

C. Analisis data

1. Media Internet di Sekolah

Data tentang media internet di sekolah dari hasil angket akan di analisis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka hasil outputnya sebagai berikut :

TABEL IV. 44

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MEDIA	64	50.00	74.00	63.9844	5.17470
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Data hasil analisis SPSS

Tabel diatas diketahui bahwa variabel media internet di sekolah skor terendahnya adalah 50, skor tertinggi 74, mean (M) 63.9844 dan standard deviasinya (SD) 5.17470

2. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan di analisis dengan bantuan program SPSS versi 16.00 maka hasil outputnya sebagai berikut :

Tabel IV.45

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MINAT	64	55.00	80.00	65.9688	5.18535
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Data olahan SPSS

Tabel diatas diketahui bahwa variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi skor terendah 55, skor tertinggi 80, mean (M) 65.96 dan standard deviasinya (SD) 5.185

3. Analisis Pengaruh Media Internet di Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang

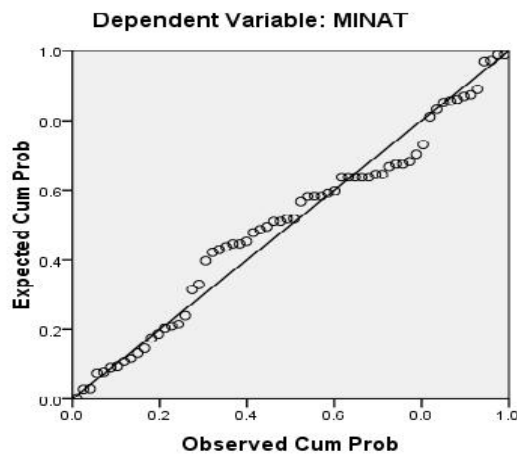
Media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa dapat di ketahui pengaruhnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil, penulis

menggunakan program SPSS untuk memproses data dengan versi 16,00 langkah-langkah yang di gunakan dalam menganalisa data yaitu :

a. Uji Normalitas

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 di peroleh hasil uji normalitas data dengan Normal P-P Plot of Regression Standardized residual sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa hasil output data SPSS terlihat bahwa penyebaran datanya berbentuk diagonal maka dapat dikatakan bahwa distribusi penyebaran datanya adalah normal.

b. Uji Linieritas

Hasil anailisis data SPSS adalah sebagai berikut :

TABEL IV. 46

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	810.018	1	810.018	56.816	.000 ^a
	Residual	883.919	62	14.257		
	Total	1693.937	63			

a. Predictors: (Constant), MEDIA

b. Dependent Variable: MINAT

Hasil perhitungan uji linieritas diperoleh F hitung = 56,816 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Ho : Tidak ada hubungan yang linier antara penggunaan media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Ha : Ada hubungan yang linier antara penggunaan media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Pedoman yang digunakan adalah :

Jika Probabilitas $> 0,005$ Ho diterima

Jika Probabilitas $< 0,005$ Ho ditolak

Hasil perhitungan Uji linearitas di peroleh F = 56.816 dengan tingkat probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear (Ho:ditolak, Ha: diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada

hubungan yang linier antara penggunaan media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

c. Persamaan Regresi

Perhitungan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV. 47

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.632	5.901		3.666	.001
MEDIA	.693	.092	.692	7.538	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Data olahan SPSS

$$Y = a + bx$$

$$Y = 21,632 + 0,693x$$

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 21,371 + 0,693X$ artinya :

- setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (media internet di sekolah), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi) sebesar 0,693. Jika terjadi penurunan satu-satuan pada variabel X (media internet di sekolah) maka terjadi penurunan pada variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 0,693.

- Uji t untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen.

Ho : Koefisien regresi media internet di sekolah dan minat belajar siswa tidak signifikan.

Ha : Koefisien Regresi media internet di sekolah dan minat belajar siswa signifikan.

Tabel *Coefficients* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 di bandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) maka $0,000 < 0,05$, karena nilai $\text{sig.} < \alpha$ maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha, yang berarti koefisien regresi media internet di sekolah dan minat belajar siswa adalah signifikan.

d. Pengujian Pengaruh Media Internet di Sekolah Terhadap Minat Belajar

Siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang

Hipotesis yang di uji adalah :

Ha : Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang

Ho : Tidak terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS Sekolah Menengah
Atas Negeri 1 Bangkinang

Nilai “r” atau korelasi antara variabel X (media internet di sekolah)
dengan variabel Y (minat belajar siswa) dapat dilihat dari hasil output SPSS
sebagai berikut :

TABEL IV. 48

Correlations		Minat Belajar	Media Internet
Pearson Correlation	Minat Belajar Siswa	1.000	.692
	Media Internet	.692	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Belajar Siswa	.	.000
	Media Internet	.000	.
N	Minat Belajar Siswa	64	64
	Media Internet	64	64

Sumber data olahan SPSS

Hasil perhitungan di peroleh nilai r (pearson correlation) 0,692 dengan tingkat probabilitas 0.000, oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS SMA N 1 Bangkinang.

TABEL IV. 49

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.478	.470	3.77581

a. Predictors: (Constant), Media Internet

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber data olahan SPSS

Tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang adalah 0,478 dari hasil analisis tersebut dapat di ketahui :

$$Df = N - nr$$

$$Df = 64 - 2$$

$$Df = 62$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,250$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,325$$

1. r_o (observasi) = 0,478 bila di bandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5 % ($0,478 > 0,250$) berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
2. r_o (observasi) = 0,478 bila di bandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1 % ($0,478 > 0,325$), berarti H_a di terima dan H_o ditolak.

Koefisien determinasi r square adalah 0,478, kontribusi media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI

jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang adalah sebesar $0,478 \times 100\% = 47,8\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Kesimpulannya adalah terdapatnya pengaruh yang positif dan signifikan antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dari hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara media internet di sekolah (X) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y) kelas XI jurusan IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil analisis Regresi Linear sederhana yaitu $Y = 21,632 + 0,693x$ yang artinya bahwa setiap kali variabel X (media Internet di sekolah) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (minat belajar siswa) bertambah 0,693 dan bila variabel X tetap maka variabel Y akan naik sebesar 21,632.

Besarnya multiple R 69,2% ($0,692 \times 100\%$). Hal ini berarti bahwa minat belajar siswa dapat di pengaruhi oleh media internet di sekolah, kemudian besarnya koefisien determinasinya adalah 0,478 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (media internet di sekolah) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) adalah 47,8 % sedangkan 52,2% ($100\% - 47,8\%$) di pengaruhi oleh faktor – faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinang pada mata pelajaran ekonomi, penulis menemukan bahwa

guru tidak bersama siswa ketika proses pembelajaran menggunakan media internet di sekolah dan ruangan untuk akses internet masih belum nyaman, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar tetap bersama-sama dengan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media internet di sekolah untuk mengawasi mereka karena meskipun siswa sudah menggunakan media, peranan guru sebagai fasilitator masih sangat di butuhkan siswa.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar meyediakan ruangan yang lebih luas, nyaman, bersih dan rapi agar siswa tidak merasa bosan ketika sedang berada di ruangan kelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo 2003.
- Anwar. Abu. *Media Pembelajaran*. Pekanbaru: suska press, 2007.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2002.
- Daradjat. Zakiah,dkk. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Daryanto. *Memahami Kerja Internet*. Bandung: Yrama Widya, 2004.
- Dimiyanti dan Mudjino. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hartono. *Analisa Data Statistika Dan Penelitian 16,0*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- _____.*SPSS 16.00 Analisa Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008
- _____.*Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2009
- _____. *Analisa Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media,2010
- Isjoni. *Mendayagunakan Teknologi Pengajaran*. Pekanbaru: Unri Press, 2005.
- Muliono. Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: modern English Press, ed. 3, 2002 hal.1126
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sofiana, Iwan. *Internet Goes To School*. Jakarta: Elex Media komputindo kelompok Gramedia, 2006.
- Syah. Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Tohirin. *Psikologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Warsita. Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Whi Terington. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru, 1994.

You Tung. Khoe. *Pendidikan dan Riset Di Internet*. Jakarta: dinastindo, 2000